



Analisa Kesalahan Fonetik Pada Buku “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin”

Sudono Noto Pradono^{a,1}

^a Prodi Perhotelan, Politeknik NSC Surabaya, Indonesia

email coresponden author : sudono32@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan artikel ini adalah untuk menganalisa kesalahan fonetik pada buku “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin” tersebut. Didalam menjalankan analisa kesalahan ini, metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pengamatan terhadap fonetik-fonetik dari karakter-karakter bahasa Mandarin yang terdapat pada bagian pertama tentang percakapan sehari-hari dalam buku tersebut. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa seorang penulis buku Bahasa Mandarin perlu memperhatikan dengan seksama fonetik-fonetik dari karakter-karakter Bahasa Mandarin, sehingga buku yang diterbitkan dapat meningkatkan kemahiran pembelajar bahasa Mandarin dalam berbahasa Mandarin yang baik dan benar di berbagai situasi, lokasi, dan kondisi.

ABSTRACT

The purpose of this article is to analyze the phonetic errors in the book “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin”. In carrying out this error analysis, the research method carried out by the author is to observe the phonetics of the Chinese characters contained in the first part of everyday conversation in the book. The author can conclude that a Chinese book writer needs to pay close attention to the phonetics of Chinese characters, so that the published books can improve the Chinese language learners' proficiency in speaking Chinese well and correctly in various situations, locations, and conditions.

Sejarah Artikel

Diterima : 6 Juni 2022

Disetujui : 23 Juni 2022

Kata kunci:

fonetik, nada, karakter

Keywords:

phonetics, tone, character

Pendahuluan

Dengan semakin pesatnya perkembangan negara Tiongkok akhir-akhir ini yang menyaingi negara Amerika dalam berbagai bidang, hal ini menyebabkan semakin banyak orang dari berbagai negara ingin mempelajari bahasa Mandarin untuk berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan negara Tiongkok. Tak terkecuali banyak orang Indonesia juga ingin mempelajari bahasa Mandarin, seiring dengan banyaknya investasi negara Tiongkok di Indonesia. Oleh karena itu, banyak buku bahasa Mandarin yang diterbitkan untuk menunjang hal tersebut. Salah satu diantaranya adalah buku yang berjudul “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin”. Di dalam kata pengantar dari buku tersebut dituliskan bahwa buku percakapan

bahasa Mandarin ini menyajikan tema-tema yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tema-tema tersebut diharapkan bisa meningkatkan kemahiran pembelajar bahasa Mandarin dalam berbahasa Mandarin yang baik dan benar di berbagai situasi, lokasi, dan kondisi.

Sedangkan data dari buku tersebut adalah sebagai berikut: a) judul: “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin”; b) penulis: Muryani J Semitha dan Tee Han Hok; c) penyunting: Yani; d) cetakan ke-1, 2015; e) penerbit: Pusat Studi Bahasa, Yogyakarta; f) ISBN: 978-602-288-239-8; g) total halaman: 304 halaman.

Sesudah penulis membaca buku tersebut, penulis menemukan kesalahan pada fonetik-fonetik dari karakter-karakter bahasa Mandarin. Oleh karena itu, tujuan dari pembuatan artikel ini adalah untuk menganalisa kesalahan fonetik pada buku “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin” tersebut.

Kajian Literatur

Menurut Mao (2021) fonetik pada bahasa Mandarin kebanyakan terdiri dari tiga bagian, yaitu inisial, final dan nada. Dalam bahasa Mandarin terdapat empat nada dasar yaitu: nada pertama (ˉ), nada kedua (ˊ) nada ketiga (ˇ), dan nada keempat (ˋ). Nada-nada tersebut berfungsi membedakan makna kata. Fonetik dengan inisial dan final yang sama tapi berbeda nada memiliki makna yang berbeda. Contohnya adalah sebagai berikut:

妈 : mā (nada pertama) : mama

麻 : má (nada kedua) : rami

马 : mǎ (nada ketiga) : kuda

骂 : mà (nada keempat) : memarahi atau memaki

Dalam bahasa Mandarin terdapat juga nada netral, dan penulisannya tidak ada pemberian tanda apapun pada fonetiknya. Contohnya adalah: “men (们)” pada kata “nimen (你们)”.

Nada netral dibaca dengan singkat dan ringan.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Kang dan Lai (2000), fungsi dari nada dalam bahasa Mandarin adalah untuk membedakan arti, misalnya sebagai berikut:

肤 : fū (nada pertama) : kulit

服 : fú (nada kedua) : pakaian

斧 : fǔ (nada ketiga) : kapak

父 : fù (nada keempat) : ayah

Disamping keempat nada tersebut di atas, dalam bahasa Mandarin juga ada nada ringan, nada ringan tersebut dilafalkan dengan ringan dan pendek, dimana dalam penulisan fonetiknya tidak ada tandanya, contohnya 爸爸 (bàba), 他们 (tāmen), 什么 (shénme).

Sedangkan menurut Bucknell dan Yang (1999), dalam bahasa Mandarin terdapat karakter polifonik. Yang dimaksud karakter polifonik adalah satu karakter yang mempunyai lebih dari satu pengucapan, masing-masing dengan arti khusus yang terkait pada area penggunaannya. Sebagai contohnya adalah karakter “重”. Tergantung pada konteks kalimat, karakter ini dapat dibaca sebagai “zhòng”, yang berarti “berat, penting”, atau dapat juga dibaca sebagai “chóng”, yang berarti “berulang, lagi, sekali lagi”. Contoh yang lain adalah karakter “没”. Karakter ini dapat dibaca sebagai “méi”, yang berarti “tak ada; tak punya; tidak; belum”, atau dapat juga dibaca sebagai “mò” yang berarti “tenggelam, terendam”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun pelafalannya sama, tetapi bila nadanya berbeda, maka artinya juga berbeda. Disamping itu, dalam bahasa Mandarin juga terdapat karakter-karakter yang mempunyai polifonik.

Metode

Penulis sudah membaca buku yang berjudul “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin”. Dalam buku tersebut terdapat empat bagian, dimana bagian pertama tentang percakapan sehari-hari, bagian kedua tentang ungkapan-ungkapan dasar, bagian ketiga tentang tata bahasa, dan bagian keempat tentang kosakata umum. Didalam menjalankan analisa kesalahan ini, metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pengamatan terhadap fonetik-fonetik dari karakter-karakter bahasa Mandarin yang terdapat pada bagian pertama tentang percakapan sehari-hari dalam buku tersebut. Jadi penulis memfokuskan diri pada topik-topik percakapan sehari-hari yang ada dalam buku tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kesalahan-kesalahan fonetik yang penulis dapatkan dalam buku “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin” diuraikan sebagai berikut:

Halaman 45

那，我们坐下聊聊吧。

Nà, wǒmen zuòxià liáoliao ba.

Nah, bagaimana kalau kita duduk dan ngobrol-ngobrol.

Fonetik dari karakter “下” tertulis “xià” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “下” tertulis “xia” dalam nada ringan. Menurut Pan dan Chen (1995 : 946), fonetik dari “下” dalam nada keempat, artinya adalah “di bawah, bawah”. Sedangkan fonetik dari “下” dalam nada ringan, artinya adalah “[mengikuti verba, menyatakan dari tempat tinggi ke tempat rendah]”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

那，我们坐下聊聊吧。

Nà, wǒmen zuòxia liáoliao ba.

Halaman 48

一路上辛苦了吗？

Yílùshàng xīnkǔ le ma?

Perjalanannya melelahkan, ya?

Fonetik dari karakter “上” tertulis “shàng” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “上” tertulis “shang” dalam nada ringan. Menurut Pan dan Chen (1995 : 751), fonetik dari “上” dalam nada keempat, artinya adalah “atas, ke atas”. Sedangkan fonetik dari “上” dalam nada ringan, artinya adalah “[mengikuti nomina, menyatakan letaknya, lingkungannya dan bidangnya]”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

一路上辛苦了吗？

Yílùshang xīnkǔ le ma?

Halaman 53

下次谈一谈。

Xiàcì tán yī tán.

Lain kali kita ngobrol-ngobrol lagi, ya.

Fonetik dari karakter “一” tertulis “yī” dalam nada kesatu, seharusnya fonetik dari karakter “一” tertulis “yi” dalam nada ringan. Menurut Cheung (1994 : 169), fonetik dari “一” dalam pengulangan kata kerja bersuku kata satu menjadi nada netral “yi”, karakter “一” diletakkan diantara kata kerja bersuku kata satu. Dalam hal ini kata kerja bersuku kata satu yang mengalami pengulangan adalah “谈” yang tertulis “tán”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

下次谈一谈。

Xiàcì tán yi tán.

Halaman 55

你以前来过这儿吗？

Nǐ yǐqián láiguò zhèr ma?

Apakah sebelumnya kamu pernah datang ke sini?

Fonetik dari karakter “过” tertulis “guò” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “过” tertulis “guo” dalam nada ringan. Menurut Pan dan Chen (1995 : 320), fonetik dari “过” dalam nada keempat, artinya adalah “melintasi, melalui, menyeberang”. Sedangkan fonetik dari “过” dalam nada ringan, artinya adalah “[diletakkan di belakang verba, menyatakan bahwa perbuatan telah terjadi tapi tidak berlangsung sampai kini]”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

你以前来过这儿吗？

Nǐ yǐqián lái guò zhèr ma?

Halaman 57

很有意思。那，你要哪本？

Hěn yǒu yìsi. Nà, nǐ yào nǎ běn?

Sangat menarik. Kalau begitu, kamu mau yang mana?

Fonetik dari karakter “思” tertulis “sī” dalam nada kesatu, seharusnya fonetik dari karakter “思” tertulis “si” dalam nada ringan. Menurut Pan dan Chen (1995 : 1055), fonetik dari “意思” tertulis “yìsi” dimana “si” dalam nada ringan, artinya adalah “menarik”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

很有意思。那，你要哪本？

Hěn yǒu yìsi. Nà, nǐ yào nǎ běn?

Halaman 63

会不会下雨？

Huì bú huì xià yǔ?

Mungkinkah turun hujan?

Fonetik dari karakter “不” tertulis “bú” dalam nada kedua, seharusnya fonetik dari karakter “不” tertulis “bu” dalam nada ringan. Menurut Cheung (1994 : 39), fonetik dari karakter “不” dalam pertanyaan positif-negatif menjadi nada ringan. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

会不会下雨？

Huì bu huì xià yǔ?

Halaman 67

我的身高一百六十三公分。

Wǒ de shēngāo yī bǎi liù shí sān gōngfēn.

Tinggi badan saya 163 cm.

Fonetik dari karakter “一” tertulis “yī” dalam nada kesatu. Menurut Cheung (1994 : 61), bila karakter “一” diikuti oleh karakter yang mempunyai nada ketiga, maka fonetik dari karakter “一” berubah menjadi nada keempat. Dalam hal ini, karakter “百” tertulis “bǎi” dalam nada ketiga, maka fonetik dari karakter “一” seharusnya tertulis “yì” dalam nada keempat. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

我的身高一百六十三公分。

Wǒ de shēngāo yì bǎi liù shí sān gōngfēn.

Halaman 77

明天我没有空。

Míngtiān wǒ méiyǒu kōng.

Besok saya tidak ada waktu luang.

Fonetik dari karakter “空” tertulis “kōng” dalam nada kesatu, seharusnya fonetik dari karakter “空” tertulis “kòng” dalam nada keempat. Menurut Pan dan Chen (1995 : 482, 484), fonetik dari “空” dalam nada kesatu, artinya adalah “kosong, hampa”. Sedangkan fonetik dari “空” dalam nada keempat, artinya adalah “waktu luang, sempit, senggang”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

明天我没有空。

Míngtiān wǒ méiyǒu kòng.

Halaman 90

我要一份薯条，一蓝炸鸡。

Wǒ yào yīfèn shǔtiáo, yīlán zhàjī.

Saya mau satu paket kentang goreng dan satu box ayam goreng.

Fonetik dari karakter “一” tertulis “yī” dalam nada kesatu. Menurut Cheung (1994 : 61), bila karakter “一” diikuti oleh karakter yang mempunyai nada keempat, maka fonetik dari karakter “一” berubah menjadi nada kedua. Dalam hal ini, karakter “份” tertulis “fèn” dalam nada keempat, maka fonetik dari karakter “一” seharusnya tertulis “yí” dalam nada kedua. Sedangkan bila karakter “一” diikuti oleh karakter yang mempunyai nada kedua, maka fonetik dari karakter “一” berubah menjadi nada keempat. Dalam hal ini, karakter “蓝” tertulis “lán” dalam nada kedua, maka fonetik dari karakter “一” seharusnya tertulis “yì” dalam nada keempat. Selanjutnya, fonetik dari karakter “炸” tertulis “zhà” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “炸” tertulis “zhá” dalam nada kedua. Menurut Pan dan Chen (1995 : 1113,1114), fonetik dari “炸” dalam nada keempat, artinya adalah “meledak”. Sedangkan fonetik dari “炸” dalam nada kedua, artinya adalah “goreng, menggoreng dengan minyak yang banyak”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

我要一份薯条，一蓝炸鸡。

Wǒ yào yīfèn shǔtiáo, yīlán zhàjī.

Halaman 100

我要去别的地方走走。

Wǒ yào qù bié de dìfāng zǒuzou.

Saya mau jalan-jalan ke tempat lain.

Fonetik dari karakter “方” tertulis “fāng” dalam nada kesatu, seharusnya fonetik dari karakter “方” tertulis “fang” dalam nada ringan. Menurut Pan dan Chen (1995 : 184), “地方” dengan fonetik “dìfāng” dimana “fāng” dalam nada kesatu, artinya adalah “daerah (bukan pusat), lokal”. Sedangkan “地方” dengan fonetik “difang” dimana “fang” dalam nada ringan, artinya adalah “tempat, ruang”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

我要去别的地方走走。

Wǒ yào qù bié de difang zǒuzou.

Halaman 106

有旗袍，玉器，布鞋，折扇，等等。

Yǒu qípáo, yùqì, bùxié, zhéshàn, děngdeng.

Ada baju cheongsam, batu giok, sepatu kain, kipas lipat, dan lain-lain.

Fonetik dari karakter “等等” tertulis “děngdeng” dalam nada ketiga dan nada ringan, seharusnya fonetik dari karakter “等等” tertulis “děngděng” dalam nada ketiga semua.

Menurut Pan dan Chen (1995 : 179), fonetik dari “等等” dalam nada ketiga dan nada ringan, artinya adalah “tunggu sebentar, tunggu dulu”. Sedangkan fonetik dari “等等” dalam nada ketiga semua, artinya adalah “dan lain-lain, dan (lain) sebagainya”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

有旗袍，玉器，布鞋，折扇，等等。

Yǒu qípáo, yùqì, bùxié, zhéshàn, děngděng.

Halaman 143

里面有什么东西？

Lǐmiàn yǒu shénme dōngxī?

Di dalamnya ada barang apa saja?

Fonetik dari karakter “东西” tertulis “dōngxī” dalam nada kesatu semua, seharusnya fonetik dari karakter “东西” tertulis “dōngxī” dalam nada kesatu dan nada ringan. Menurut Pan dan Chen (1995 : 200), fonetik dari “东西” dalam nada kesatu semua, artinya adalah “timur dan barat, dari timur ke barat”. Sedangkan fonetik dari “东西” dalam nada kesatu dan nada ringan, artinya adalah “barang, benda, sesuatu”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

里面有什么东西？

Lǐmiàn yǒu shénme dōngxī?

Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa adanya kesalahan-kesalahan fonetik yang ada dalam buku yang berjudul “7 Hari Kuasai Materi Bahasa Mandarin”, hal tersebut mungkin disebabkan karena penulis dari buku tersebut kurang memperhatikan fonetik-fonetik dari karakter-karakter Bahasa Mandarin yang ada, apalagi dalam Bahasa Mandarin juga terdapat karakter-karakter polifonik. Oleh karena itu, seorang penulis buku Bahasa Mandarin perlu memperhatikan dengan seksama fonetik-fonetik dari karakter-karakter Bahasa Mandarin, sehingga buku yang diterbitkan dapat meningkatkan kemahiran pembelajar bahasa Mandarin dalam berbahasa Mandarin yang baik dan benar di berbagai situasi, lokasi, dan kondisi.

Referensi

- Bucknell, R S. dan Yang, M. (1999). *Chinese-English Dictionary of Polyphonic Characters*. Beijing: Sinolingua.
- Cheung, H. S. (1994). *A Practical Chinese Grammar*. Hong Kong: The Chinese University Press.
- Kang, Y. dan Lai, S. (2000). *Hanyu Huihua 301 ju*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Mao, Y. (2021). *Hanyu Huihua: Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari Jilid 1*. Jakarta: Legacy Utama Kreasindo.
- Pan, Z. dan Chen, W. (1995). *Hanyu Yindunxiyayu Dacidian*. Beijing: Waiwen Chubanshe.